

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: **Khusyu‘ Dalam Al-Qur’an** (Kajian Komparatif Dalam Tafsir *Marāḥ Labīd* Dan *Tafsir Al-Misbah*), sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan kepada Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan atau pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dibidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau saksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 09 Juni 2020

Dedi Abu Samsudin

NIM : 153200315

TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang ada di dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	Es (titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	Zet (titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ş	Es (titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (titik di bawah)
ع	A'in	...‘...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..”..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

ABSTRAK

Nama: **Dedi Abu Samsudin**, NIM: **153200315**, Judul: **“Khusyu‘ Dalam Al-Qur’an** (Kajian Komparatif Tafsir *Marāḥ Labīd* Dan Tafsir *Al-Misbah*)”, Fakultas Ushuluddin dan Adab, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2019 M / 1441 H.

Pembahasan Khusyu‘ sangat perlu untuk dipahami, karena tidak sedikit orang yang memahami Khusyu‘ hanya dalam shalat saja. Padahal banyak sekali ayat-ayat Al-Qur’an yang menerangkan Khusyu‘. Pada dasarnya Khusyu‘ salah satu ibadah pokok atau sarana untuk mendekati diri kepada Allah, karena dengan Khusyu‘, manusia bisa berkomunikasi dengan-Nya.

Dari latar belakang tersebut maka terdapat beberapa permasalahan sebagai berikut: (1) bagaimana Khusyu‘ dalam Al-Quran (2) Apa pengertian Khusyu‘ menurut Syekh Nawawi Al-Bantani dan Muhammad Quraish Shihab? (3) Bagaimana komparasi penafsiran Syekh Nawawi Al-Bantani dan Muhammad Quraish Shihab tentang Khusyu‘?

Jenis penelitian skripsi ini adalah studi pustaka. Teknik pengumpulan data menggunakan klarifikasi, penjelasan, dan fokus. Sedangkan metode yang digunakan adalah analisis data, yaitu umum, khusus, dan kesimpulan dan menggunakan metode tafsir muqarron.

Setelah melakukan penelitian diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut, (1) Khusyu‘ adalah ketenangan hati dan anggota badan, merendah dan menunduk, serta menghinakan diri sendiri kepada Allah dengan menghadirkan keagungan-Nya (2) Menurut Syekh Nawawi Khusyu‘ adalah mereka yang merendahkan diri kepada Tuhan yang disembah sepenuh hatinya tanpa berpaling dengan sesuatu apapun selain dari mengagungkan-Nya. Sama halnya menurut M. Quraish Shihab, Khusyu‘ adalah ketundukan dan kepatuhan seluruh anggota badan, bisikan, pikiran secara keseluruhan hanya menuju kehadiran Allah Swt. Dan Khusyu‘ bukan berarti hilangnya segala ingatan. (3) menurut tafsir *Marāḥ Labīd*, untuk dapat menghadirkan hati kepada Allah harus melalui tahapan pengarahan diri. Sedangkan menurut tafsir *Al-Misbah*, untuk dapat menghadirkan diri kepada Allah SWT, harus melalui pengembangan diri, dan harus menggali potensi jiwa dan raga.

Kata Kunci: Khusyu‘ Dalam Al-Qur’an

ABSTRACT

Name: Dedi Abu Samsudin, NIM: 153200315, Title: "Khusyu ' in the Qur'an (Comparative Study of Marāḥ Labīd and Al-Misbah Interpretation)", Faculty of Usuluddin and Adab, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2020 M / 1441 H .

The Khusyu discussion 'is very necessary to understand, because not a few people understand Khusyu' only in prayer. Even so many verses of the Qur'an which explain the Solemn. Basically Khusyu 'one of the main worship or means to get closer to God, because with Khusyu', humans can communicate with Him.

From this background, there are several problems as follows: (1) how is the Khusyu 'in the Qur'an (2) What is the meaning of Khusyu' according to ShaykhNawawi Al-Bantani and Muhammad QuraishShihab? (3) How are the comparative interpretations of ShaykhNawawi Al-Bantani and Muhammad QuraishShihab about Khusyu '?

This research is a literature study. Data collection techniques use clarification, explanation, and focus. While the method used is data analysis, namely general, specific, and conclusions and uses the muqarron interpretation method.

After conducting the above research, it can be concluded as follows, (1) Khusyu' are the calmness of the heart and limbs, humbling and bowing, and humiliating oneself to God by presenting His majesty (2) According to Syekh Nawawi Khusyu' are those who are demeaning yourself to God who is worshiped wholeheartedly without turning away from anything other than glorifying Him. Similarly according to M. Quraish Shihab, Khusyu 'is the submission and obedience of all members of the body, whispers, the mind as a whole only goes to the presence of Allah. And khusyu 'does not mean the loss of all memories. (3) according to the interpretation of MarāḥLabīd, to be able to present the heart to God must go through a stage of self-direction. Meanwhile, according to the interpretation of Al-Misbah, to be able to present themselves to Allah SWT, must go through self-development, and must explore the potential of body and soul.

Keywords: Khsuyu' in the Al-Qur'an

الملخص

الإسم : ديدي ابو الشمس الدين, رقم القيد : ١٥٣٠٠٠٢١٥, عنوان المسلة الخشوع في القران, (درسة وفقا تفسر مراح ليبد وتفسر المصباح. فخلتج اصول الدين والأدب, اون سلطان مولنا حسن الدين بنتي ١٤٤١ هجريه. إن مناقشة خشع"ضرورية للغاية لفهمها ، لأنه ليس قلة من الناس يفهمون خشع" فقط في الصلاة. حتى الكثير من آيات القرآن التي تفسر الأعياد. في الأساس خشع'واحدة من العبادة الرئيسية أو وسيلة للتقرب من الله ، لأنه مع خشع، يمكن للبشر التواصل معه.

من هذه الخلفية ، هناك عدة مشاكل على النحو التالي: (١) كيف يكون خشعفي القرآن الكريم (٢) ما معنى خشعبحسب الشيخ نواوي البنتاني ومحمد قريش شهاب؟ (٣) كيف التفسيرات المقارنة للشيخ نوى البنتاني ومحمد قريش شهاب عن خشع؟ هذا البحث هو دراسة أدبية. تستخدم تقنيات جمع البيانات التوضيح والشرح والتركيز. في حين أن الطريقة المستخدمة هي تحليل البيانات ، وهي عامة ، محددة ، واستنتاجات وتستخدم طريقة تفسير المقرون. بعد إجراء البحث أعلاه ، يمكن استنتاجه على النحو التالي ، (١) خشع'هي هدوء القلب والأطراف ، والتواضع والانحناء ، والإذلال لله من خلال تقلمم جلالته (٢) وفقا للشيخ نواويخشع'هم أولئك الذين يذلون. نفسك لله الذي يعبد بإخلاص دون أن يتعد عن أي شيء سوى تمجيده. وبالمثل حسب م. قريش شهاب ، خشعهو خضوع وطاعة جميع أعضاء الجسد ، همسات ، العقل كله يذهب فقط إلى حضرة الله. و خشع'لا يعني فقدان كل الذكريات. (٣) وفقاً لتفسير مراي لابود ، حتى تتمكن من تقلمم القلب إلى الله ، يجب أن تمر بمرحلة من التوجيه الذاتي. في هذه الأثناء ، وفقاً لتفسير المصباح ، حتى يتمكنوا من تقلمم أنفسهم إلى الله سبحانه وتعالى ، يجب أن يخضعوا للتطور الذاتي ، ويجب عليهم استكشاف إمكانات الجسد والروح.

كلمات مفتاحية: خشوع في القران



**FAKULTAS USHULUDDINDAN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDINBANTEN**

Nomor : Nota Dinas Kepada Yth
Lampiran : 1 (Satu) Eksemplar Dekan Fak.
Perihal : **Ujian Skripsi** Ushuluddin dan Adab
UIN “SMH” Banten
di-

Serang

Assalamu’alaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisis serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi atas **Nama: Dedi Abu Samsudin, NIM: 153200315** dengan judul skripsi: **“Khusyu’ Dalam Al-Qur’an** (Kajian Komparatif Tafsir *Marāḥ Labīd* dan *Al Misbah*)”, dapat diajukan dalam sidang *Munaqaysah* pada Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian atas segala perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A.
NIP. 1973.04.20.1999.31001

Dr. H. Badrudin, M.Ag.
NIP. 19750405200911014

KHUSYU‘ DALAM AL-QUR’AN

(Kajian Komparatif Tafsir Marāḥ Labīd dan Al Misbah)

Oleh :

Dedi Abu Samsudin

NIM : 153200315

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A.

NIP. 1973.04.1999.31.01

Dr. H. Badrudin, M.Ag.

NIP. 19750405200911014

Mengetahui :

Dekan

Fakultas Ushuluddin dan Adab

Ketua

Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir

Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, Lc, M.Ag

NIP.19610209 1994031001

Dr. H. Badrudin, M.Ag.

NIP. 19750405200911014

PENGESAHAN

Skripsi a.n **Dedi Abu Samsudin**, NIM: **153200315** yang berjudul: **Khusyu‘ Dalam Al-Qur’an** (Kajian Komparatif Tafsir *Marāḥ Labīd* dan *Al Misbah*), telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada Jumat 10 Januari 2020. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 09 Juni 2020

Sidang Munaqasyah,
Ketua Merangkap Anggota, Sekretaris Merangkap Anggota,

Dr. Moh. Hudaeri, M.Ag.
NIP. 197109031999031007

Nadia Nurfitria, MA.Hum
NIP. 198905272019032014

Penguji I

Anggota

Penguji II

H. Endang Saeful Anwar, MA
NIP: 197507152000031004

Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I
NIP.197708172009011013

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A.
NIP. 1973.042.1999.031.01

Dr. H. Badrudin, M.Ag.
NIP. 19750405200911014

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI DIPERSEMBAHKAN :

- Kepada ibu dan Ayah tercinta yang kuhormati dan kusayangi, sembah baktiku untuk beliau atas doanya dan jerihpayahnya yang tiada henti untuk keberhasilanku, semoga tetesan keringat dan doamu akan menjadi aroma kebahagiaan di akhirat serta menggapai aroma kebahagiaan dimasa depanku.
- Untuk adik-adikku yang senantiasa memberikan keceriaan serta canda tawa selama kita kumpul dirumah
- Untuk keluarga besarku yang tak henti memberikan motivasi sehingga membantu selesainya skripsi ini
- Untuk keluarga besar Pondok Pesantren Al-Ulya Al-Mubarak yang selalu mendoakan dan memberikan canda tawa.
- Untuk keluarga besar dewan guru Al-Ulya Al-Mubarak yang selalu mensupport

MOTTO

قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ ﴿١﴾ الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَاشِعُونَ ﴿٢﴾

“Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman,
(yaitu) orang-orang yang Khusyu‘ dalam shalatnya”

(Q.S Al Mu'minun : 1-2)

RIWAYAT HIDUP

Nama penulis Dedi Abu Samsudin. Lahir di Serang pada tanggal 09 Oktober 1996. Penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak H.Edy Syahals dan Ibu Hj. Khumaeroh

Penulis menyelesaikan pendidikan formal di SDN Banjarsari 3 Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang pada tahun 2003-2009, kemudian melanjutkan ke MTs Al Ulya Al Mubarak di wilayah Lingk Jeranak Kelurahan Banjarsari Cipocok Jaya pada tahun 2009-2012. Di tahun berikutnya, penulis melanjutkan pendidikan formal di MA Yastu Kadumerak wilayah Pandeglang pada tahun 2012-2015.

Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir.

Selama belajar dari SD hingga kuliah, penulis pernah mengikuti berbagai organisasi. Adapun organisasi yang diikuti penulis diantaranya OPPA (Organisasi Pondok Pesantren Al Ulya) sebagai ketua Pondok pesantren dari Tahun 2017 hingga saat ini, Dewan Masjid Indonesia (DMI) wilayah Cipocok Jaya, Forum Silaturahmi Pondok Pesantren (FSPP) wilayah Cipocok Jaya dan Lembaga Pengembangan Tilwatil Quran (LPTQ) wilayah Cipocok Jaya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan yang Maha Baik yang telah memberikan limpahan karunia dan nikmatnya kepada kita semua, khususnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga, para sahabat dan umatnya.

Penulis merasa tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini jika tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan yang bersifat moril maupun materil. Maka dari itu penulis merasa perlu untuk menyampaikan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, Lc., M.Ag.,selaku Dekan Fakultas Ushuluddindan Adab.
3. Bapak Dr. H. Badrudin, M.Ag.,selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
4. Bapak Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A.,selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. H. Badrudin, M.Ag. selaku pembimbing II yang telah mengarahkan, membimbing dan memberikan waktu luangnya untuk penulis, dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Kedua orang tua, Bapak H.Syahals. S.Pd.I dan Ibu Hj. Khumaeroh S.Pd.I beserta keluarga besar yang selalu mendo'akan serta selalu

memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sempurna.

6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu dan amal intelektualnya kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
7. Untuk para teman-temanku Della Nuramalia, Indra Boxir, Royani dan kolega di grup anti hijaber yang telah mendoakan dan selalu menyemangati dalam mengerjakan skripsi ini.
8. Keluarga besar pondok Al-Ulya Al-Mubarak, saya berterima kasih atas dukungan dan do'anya, semoga Allah senantiasa memberikan keberkahan untuk kemajuan pondok.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, namun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Maka dari itu penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT., yang Maha Pengasih dan Maha Penyanyanglah tumpuan dan harapan ini disandarkan. Kebenaran semata-mata datang hanya dari Allah SWT, sedangkan kekurangan, kesalahan dan kelupaan sudah tentu datang dari diri penulis pribadi. Semoga kita semua selalu ada dalam lindungan dan jalan yang diberkahi Allah SWT. Amin

Serang, 09 Juni 2020

Penulis,

Dedi Abu Samsudin

NIM : 153200315

DAFTAR ISI

PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
TRANSLITERASI	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
ملخص البحث	vi
NOTA DINAS	vii
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQOSAH	viii
LEMBAR PENGESAHAN	ix
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Kerangka Pemikiran.....	5
F. Tinjauan Pustaka	10
G. Metodologi Penelitian	11
H. Sistematika Penulisan.....	14

BAB II BIOGRAFI PENULIS BUKU TAFSIR MARAH LABID DAN TAFSIR AL-MISBAH

A. BIOGRAFI IMAM NAWAWI AL BANTANI

1. Riwayat Hidup Imam Nawawi Al-Bantani 16
2. Guru-guru Imam Nawawi..... 18
3. Karya-karya Imam Nawawi Al-Bantani 18
4. Corak Tafsirnya..... 22

B. BIOGRAFI QURAISH SHIHAB

1. Riwayat hidup Quraish Shihab 25
2. Karya-karya Quraish Shihab..... 27
3. Metode dan Coraknya..... 29

BAB III KHUSYU‘ DALAM SHALAT

A. Pengertian Khusyu‘

1. Khusyu‘ Secara Etimologi..... 30
2. Khusyu‘ Secara Terminologi..... 32

B. Langkah Menuju Shalat Khusyu‘

1. Memahami dan Melatih Khusyu‘ 33
2. Praktik Shalat Khusyu‘ 42
3. Menjaga Nilai KeKhusyu‘ 52

BAB IV ANALISIS AYAT-AYAT TENTANG KHUSYU‘ DALAM TAFSIR MARAH LABID DAN TAFSIR AL MISBAH

A. Penafsiran Ayat-Ayat Khusyu‘

1. Tafsir Marāḥ Labīd dan Tafsir Al-Misbah Surat Al-Mu‘minun 1-2 54
2. Tafsir Marāḥ Labīd dan Tafsir Al-Misbah Surat Al-Baqarah 45 62
3. Tafsir Marāḥ Labīd dan Tafsir Al-Misbah Surat Al-Anbiya 90..... 68

4. Tafsir Marāḥ Labīd dan Tafsir Al-Misbah Surat Al-Isra 109	72
5. Tafsir Marāḥ Labīd dan Tafsir Al-Misbah Surat Thaha108.....	75
6. Tafsir Marāḥ Labīd dan Tafsir Al-Misbah Surat Al-Hadid 16.....	79
7. Tafsir Marāḥ Labīd dan Tafsir Al-Misbah Surat Al-Naziat 6-9.....	86

B. PERSAMAAN DAN PERBEDAAN PENAFSIRAN TENTANG

AYAT- AYAT KHUYUK

1. Persamaan.....	89
2. Perbedaan.....	90

C. KEKURANGAN DAN KELEBIHAN KEDUA TAFSIR

1. Tafsir Marāḥ Labīd	91
2. Tafsir Al-Misbah.....	92

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	93
B. Saran	94

DAFTAR PUSTAKA